



PEMKOT TANGGUNG BIAYA 24 JAM PERTAMA Diluncurkan, Program Kegawatdaruratan YES 118

YOGYA (KR) - Program pelayanan kegawatdaruratan medis terpadu *Yogyakarta Emergency Services YES 118* Pemkot Yogya di-launching Walikota Herry Zudianto di depan rumah dinas walikota, Rabu (12/11).

"Penanganan kegawatdaruratan itu menentukan nasib seseorang bisa diselamatkan atau tidak. Saya senang, niat Pemkot untuk memberi pelayanan kegawatdaruratan terpadu secara cepat dan tepat direspons lembaga lain. Ini wujud pelayanan, bahwa tidak hanya dalam buku, tapi nyata bahwa Yogyakarta sangat menghargai 1 nyawa. Semoga hal ini menjadi bagian keistimewaan Yogyakarta juga," ujar Herry.

Walikota menandakan, biaya selama 24 jam pertama perawatan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS ter-

masuk biaya transportasi rujukan dari lokasi kegawatdaruratan hingga RS gratis, karena ditanggung Pemkot.

Hadir dalam *launching* ini Ketua DPRD Kota Arif Noor Hartanto dan Wakil Ketua DPRD, sejumlah pejabat di lingkungan Pemkot, PMI Cabang Kota serta 10 RS yang bekerjasama dalam-program YES 118. Ke-10 RS tersebut, yaitu RSUD Kota Yogya, RS Bethesda Yogya, RSU Bethesda Lempuyangwangi, RS DKT/Dr Soetarto, RS Happy Land Medical Center, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Panti Rapih, RS PKU Muhammadiyah serta sebagai pusat rujukan RS Dr Sardjito.

Launching program ini juga diisi dengan simulasi kegawatdaruratan, berupa peristiwa kecelakaan antara bus pariwisata dengan sepeda

motor yang menyebabkan 1 korban meninggal dan beberapa terluka serta bus terbakar. Dengan menghubungi nomor telepon 118 (sementara melalui telepon kabel dan Flexi) bantuan ambulans, pemadam kebakaran segera datang tak lebih dari 15 menit.

Kadinkes Kota dr Choirul Anwar MKes mengatakan program ini berlaku bagi semua warga masyarakat dari manapun berasal, asalkan lokasi kejadiannya di Kota Yogya akan segera ditangani. "Sejak diluncurkan awal November lalu sudah ada 4 kejadian kegawatdaruratan medis yang masuk ke kami dan semua telah ditangani. Hingga Desember nanti kami menganggarkan dana sekitar Rp 400 juta untuk mengkaver program ini. Sedangkan tahun 2009 dianggarkan Rp 1,2 miliar," paparnya. (Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005